

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan CPM terdapat jalur kritis dan non kritis. Pada jalur kritis terjadi pada pekerjaan node 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 26, 27, 28, 30, 44, 45, 46, 48, dan 51 sedangkan jalur non kritis terjadi pada pekerjaan node 20, 23, 24, 39, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 49, 50, 53, 54, 55, 57, 58, 60, 61, 62, dan 63.
2. Resource Levelling yang dilakukan mampu mengurangi frekuensi penggunaan resources yang diukur dengan menggunakan metode sum of square (Z). hal ini dibuktikan dengan berkurangnya nilai Z dari 50435 menjadi 45453, dengan rasio sebesar 4982.
3. Nilai r setelah mengalami pengalokasian dengan metode burges pada hari kerja ke 52 sampai 58 mengalami pengurangan nilai r, hari kerja ke 138 sampai 151 mengalami pengurangan nilai r, hari kerja ke 178 sampai 192 mengalami pengurangan nilai r, dan hari kerja 195 sampai 213 mengalami penambahan pada nilai r.

#### V.2 Saran

Dalam pelaksanaan suatu proyek sangat diperlukan perencanaan jadwal kegiatan secara cermat untuk menghindari terjadinya keterlambatan proyek. Dengan penggunaan metode CPM terbukti sebagai suatu disiplin ilmu yang bermanfaat untuk penentuan perencanaan dan pelaksanaan proyek. Diharapkan perusahaan mampu dalam menganalisis dan merealisasikan CPM dalam suatu bentuk perencanaan dan pelaksanaan proyek dapat selesai dengan tepat waktu. Serta melaksanakan tenaga kerja sematang mungkin agar tidak terjadi penumpukan dan keterbatasan pekerja yang dapat menimbulkan kerugian pada pihak pelaksana (perusahaan).